

Partangiangan/Partonggoan

11 - 17 Oktober 2021

“KEBAHAGIAAN MENDENGAR FIRMAN ALLAH”

- Mazmur 119:9-16 -

Pdt. Dr. dr. Paul Choo – Sihombing

LATAR BELAKANG

- Mazmur 119 adalah pasal terpanjang di seluruh Alkitab. Memiliki 176 ayat dan hampir setiap ayat dalam Mazmur berbicara tentang firman Tuhan dengan menggunakan kata-kata yang berbeda untuk menggambarkan firman Tuhan dan disebutkan berulang-ulang. Ini untuk mengingatkan betapa baiknya firman Tuhan.
- Pengulangan adalah cara yang baik untuk mengajar terutama pada hari-hari ketika orang tidak memiliki Alkitab pribadi. Alkitab tidak dicetak pada masa itu. Alkitab disalin dengan tangan dan kebanyakan orang tidak memiliki Alkitab sendiri. Jadi mereka hanya mendengar Alkitab. Dan dengan kerap mengulangnya maka akan tetap ada dalam pikiran mereka.
- Mazmur ini ditulis dengan cara yang sangat indah. Setiap 8 ayat dimulai dengan satu huruf alfabet Ibrani. Alfabet Ibrani hanya memiliki 22 huruf. 8 ayat pertama dari Mazmur ini dimulai dengan abjad Ibrani, “alef.” “Alef” adalah “a” dalam bahasa Inggris. Dan yang ini, kita akan membaca dari ayat 9 sampai ayat 16 dimulai dengan “Bet” yang merupakan versi Ibrani dari “b” dalam bahasa Inggris. Jadi, ada 22 bagian, masing-masing dimulai dengan alfabet Ibrani dan setiap bagian memiliki delapan ayat. Jadi, 8 kali 22 menghasilkan 176 ayat.

PENJABARAN PERIKOP

- **Ayat 9** “Dengan apakah seorang muda mempertahankan kelakuannya bersih? Dengan menjaganya sesuai dengan firman-Mu.”
 - Orang muda biasanya terjerumus ke dalam dosa maksiat, dosa seksual. Tetapi tidak hanya orang muda, semua orang memiliki masalah ini tetapi pada orang muda ini adalah masalah yang sangat besar bagi mereka secara umum.
 - Bagaimanakah agar seorang anak muda terhindar dari dosa maksiat?
 - Dikatakan, “Dengan apakah seorang muda mempertahankan kelakuannya bersih? Dengan menjaganya sesuai dengan firman-Mu.” Jadi, salah satu cara agar diri Anda tidak terjerumus ke dalam dosa seksual adalah dengan memelihara firman Tuhan di dalam hati Anda.

- Ketika Anda memiliki firman Tuhan, setiap kali Anda tergoda maka Anda akan di ingatkan dengan Firman yang Anda dengar. Firman itu menjaga Anda agar tidak melangkah terlalu jauh.
- **Ayat 10** “Dengan segenap hatiku aku mencari Engkau, janganlah biarkan aku menyimpang dari perintah-perintah-Mu.”
 - Ketika kita mendengar firman Tuhan ada godaan besar hanya untuk mendengar dan kemudian keluar dari telinga yang lain.
 - Alkitab memberi tahu kita “ketika Anda mendengar dan kemudian Anda mempertimbangkannya dan kemudian Anda menyimpannya di dalam hati Anda, itu berarti Anda menghargai Firman itu.” Jadi Firman itu tidak hanya masuk dan keluar, tapi Anda mengingatkannya dan Anda menyimpannya, Anda menghargai firman Tuhan sama seperti Anda menghargai nasihat yang baik. Sama seperti firman Tuhan adalah nasihat yang baik.
 - Jadi cara agar tidak terjerumus ke dalam jalan hidup yang salah adalah dengan memelihara firman Tuhan di dalam hati, bukan hanya mendengarkan firman Tuhan.
- **Ayat 11** “Dalam hatiku aku menyimpan janji-Mu, supaya aku jangan berdosa terhadap Engkau.”
 - Seperti yang dikatakan sebelumnya terjadi pengulangan yaitu yang pertama berkata “dengan segenap hatiku,” sekarang dikatakan, “Dalam hatiku aku menyimpan janji-Mu.” Cara paling baik adalah dengan terus menerus mengulang-ulangi firman Tuhan sehingga itu tertanam dalam hati kita dan kita siap menggunakannya kapan saja.
 - Misalnya ketika anak muda melihat seorang wanita muda dari agama lain, dan kemudian mereka tergoda untuk mendekati gadis itu dan akhirnya menikahnya. Tetapi jika Anda menyimpan firman Tuhan di dalam hati Anda seperti 2 Korintus 6:14 yang mengatakan, “Janganlah kamu merupakan pasangan yang tidak seimbang dengan orang-orang yang tidak percaya.” Maka Firman itu akan mengingatkan Anda untuk tidak tergoda. Jadi firman Tuhan itu melindungi Anda.
- **Ayat 12** “Terpujilah Engkau, ya TUHAN; ajarkanlah ketetapan-ketetapan-Mu kepadaku.”
 - Jadi firman Tuhan adalah guru kita. Tuhan mengajar kita tidak langsung dalam bentuk suara dari surga tetapi Tuhan mengajar kita dengan memberi kita Firman-Nya dan Firman-Nya adalah Alkitab. Jadi ketika kita mendengarkan Alkitab sebenarnya kita mendengarkan ajaran Tuhan.
- **Ayat 13** “Dengan bibirku aku menceritakan segala hukum yang Kau ucapkan.”
 - Ketika kita mencintai satu hal dan itu sangat berharga dan kita rasa bermanfaat maka kita akan membagikannya. Jadi ketika Anda menghargai sesuatu yang baik dan bermanfaat, Anda akan membagikannya. Jika Anda tidak membagikannya, itu berarti Anda tidak menganggapnya berharga dan bermanfaat.
- **Ayat 14** “Atas petunjuk peringatan-peringatan-Mu aku bergembira, seperti atas segala harta.”
 - Ketika kita melihat bahwa firman Tuhan itu berharga, apa yang kita lakukan?
 - Kita akan bersukacita di dalamnya. Kita senang ketika orang memberi kita nasihat yang baik tentang vaksinasi, nasihat yang baik tentang bagaimana menemukan pekerjaan yang baik di suatu tempat, Ketika orang memberi kita nasihat yang baik, kita senang.
 - Jadi dengan cara yang sama kita harus senang akan firman Tuhan, yang dikatakan dalam ayat 14, “Lebih baik dari pada segala Harta.” Kekayaan datang dan pergi tapi ajaran yang datang, kita

simpan di hati kita dan akan selalu ada untuk membantu kita agar tidak jatuh ke dalam dosa-dosa bodoh yang dapat melukai hidup kita.

- **Ayat 15** “Aku hendak merenungkan titah-titah-Mu dan mengamati-jalan-jalan-Mu.”
 - Ketika kita menyukai sesuatu dan itu begitu menyenangkan, kita cenderung banyak memikirkannya. Sama halnya dengan firman Tuhan, ketika Anda bersukacita dalam firman Tuhan maka kemudian Anda akan memikirkannya.
 - Ayat 15b “dan mengamati-jalan-jalan-Mu.” Jadi saat Anda melihat jalan dan kebenaran Tuhan adalah seperti resep untuk kehidupan yang baik.
- **Ayat 16** “Aku akan bergemar dalam ketetapan-ketetapan-Mu; firman-Mu tidak akan kulupakan.”
 - Kata “bergemar/senang” muncul lagi. Sekarang, berapa banyak dari Anda yang benar-benar senang dengan firman Tuhan? Banyak dari kita melihat firman Tuhan sebagai batasan, larangan atau perintah.
 - Kadang-kadang kita memiliki gagasan yang salah bahwa Alkitab membatasi kita dimana sebenarnya Alkitab membebaskan kita. Apa maksudnya?
 - Ketika Alkitab menginginkan kita untuk tidak melakukan perzinahan, itu artinya Alkitab tidak memberi kita kebebasan untuk melakukan perzinahan, itu benar. Tetapi kebebasan untuk berzina menyebabkan banyak masalah dalam pernikahan. Maka ketika kita dilarang berzina, kita memiliki kebebasan untuk menikmati kehidupan keluarga yang bahagia setiap hari. Alkitab tidak membatasi kita namun memberi kita kebebasan untuk menikmati hal yang benar.
 - Jadi ketika Alkitab memberi kita batasan, itu bukan untuk membatasi kita, itu memberi kita kebebasan yaitu kebebasan sejati untuk menikmati kehidupan pernikahan yang bahagia

KESIMPULAN

- Firman Tuhan bukanlah untuk membatasi kita namun untuk memberi kita kebebasan sejati dalam hidup dengan membatasi kita dari hal-hal yang dapat merugikan kita dalam hidup kita. Jadi ketika kita menyadari hal ini, maka kita akan senang dengan firman Tuhan.
- Tetapi hal yang paling kita sukai dari firman Tuhan adalah bahwa firman Tuhan juga menunjukkan kepada kita bagaimana kita tidak hanya dapat memiliki kebebasan dalam hidup ini, kehidupan yang bahagia yang ada sekarang di bumi tetapi juga kehidupan yang kekal selama-lamanya ketika kita percaya pada apa yang Firman katakan kepada kita, “Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang Tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa melainkan beroleh hidup yang kekal.”

Semoga Tuhan memberkati Anda. Nikmati Firman Tuhan, simpan di dalam hati Anda, bergembiralah di dalamnya dan bagikan kepada orang lain terutama beritakan Kabar Baik yang diberikan oleh Firman Tuhan kepada kita, keselamatan dari Yesus Kristus adalah anugerah Tuhan bagi kita semua.

Tuhan memberkati Anda!